

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM CURUG
JEGLONG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KABUPATEN
KENDAL JAWA TENGAH**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Isroita Sari Nastiti
NIM : 2207011
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
YOGYAKARTA**

2023

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM CURUG
JEGLONG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KABUPATEN
KENDAL JAWA TENGAH**

Diajukan Oleh:

Isroita Sari Nastiti

2207011

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Curug Jeglong, yang merupakan sebuah objek wisata yang terletak di Dusun Jeplak, Desa Bendosari, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal. Curug Jeglong menyuguhkan atraksi wisata yang berbeda. Memiliki daya tarik berupa air terjun yang memiliki beberapa tingkat dan 4 telaga yang berwarna. Wisatawan dapat berkunjung dan berenang dan juga bisa berfoto di kawasan objek wisata ini. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan teknik pengolahan data analisis SWOT. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian yang di temukan yaitu Curug Jeglong ini sudah terdaftar sebagai objek wisata dan ber SK Desa Wisata. Curug Jeglong ini memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan. Strategi yang dapat pengelola lakukan untuk mengembangkan wisata ini dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah dengan menambah atraksi wisata, mengembangkan dibidang kesenian, mengembangkan produk hasil UMKM seperti Emping Mlinjo, Gula Aren, dan Kopi, meningkatkan promosi dan koordinasi bersama pemerintah dan masyarakat setempat sekitar untuk memberikan pelayanan terbaik untuk wisatawan.

Kata Kunci : Pengembangan, Objek Wisata, Daya Tarik Wisata

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM CURUG
JEGLONG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KABUPATEN
KENDAL JAWA TENGAH**

Diajukan Oleh:

Isroita Sari Nastiti

2207011

ABSTRACT

This research was conducted at Jeglong Waterfall which is a tourist attraction located in Jeplak Hamlet, Bendosari Village, Plantungan District, Kendal Regency. Jeglong Waterfall offers a different tourist spot. It has an attraction in the form of a waterfall which has several levels and 4 colored lakes. Tourists can visit and swim and can also take pictures in this tourist area. This study uses a qualitative descriptive method with SWOT analysis data processing techniques. The techniques used in this research are documentation, interviews, and observation. The results of the study found that Jeglong Waterfall was registered as a tourist attraction and had a Tourism Village Decree. Jeglong waterfall has tourism potential that can be developed. Strategies that can be carried out by managers to develop this tour and increase the number of tourist visits are to increase tourist attraction, develop arts, develop UMKM products such as Mlinjo chips, palm sugar and coffee, increase promotion and coordination with the government and local communities. community to provide the best service for tourists.

Keywords: Development, Tourism Object, Tourist Attraction

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumber daya alam, potensi yang baik jika dikembangkan dengan benar maka akan berpengaruh terhadap suatu pendapatan negara. Salah satu potensi besar yaitu industry pariwisata yang merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia. Industry pariwisata merupakan sektor penting karena memberikan pertumbuhan terhadap perekonomian Indonesia. Kekayaan yang dimiliki Indonesia yaitu ditemukannya berbagai macam destinasi wisata dengan daya tarik sendiri, melimpahnya kekayaan flora dan fauna di setiap daerah di Indonesia dapat menarik wisatawan domestic maupun wisatawan mancanegara. Pemanfaatan potensi sumber daya alam di Indonesia jika dikembangkan secara optimal akan memiliki keuntungan misalnya meningkatkan pendapatan di suatu daerah, meningkatkan kesejahteraan penduduk, menciptakan lapangan kerja, memicu pertumbuhan ekonomi, memberikan kesadaran terhadap masyarakat akan kelestarian dan daya tarik wisata.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara yang dilakukan secara kelompok maupun perorangan dengan tujuan mencari kesenangan, *refreshing*, mencari kebahagiaan. Pengembangan pariwisata merupakan usaha untuk memajukan atau mengembangkan objek wisata agar lebih menarik, lebih baik ditinjau dari segi tempat benda-benda yang ada di dalamnya untuk menarik para wisatawan untuk

mengunjunginya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata perlu dilakukan untuk mendorong pemerataan peluang dan keuntungan berusaha, serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Pengembangan pariwisata dipengaruhi oleh empat bidang pokok yaitu ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup. Dalam pengembangan pariwisata perlu dilakukan untuk membantu pertumbuhan ekonomi dengan pemberdayaan ekonomi rakyat, memberikan peran masyarakat dalam bisnis pariwisata serta mengembangkan paket-paket wisata yang ada. Dalam (Lintang Muliawanti,2020) menjelaskan Pembangunan pariwisata dikatakan berhasil di tentukan oleh tiga pilar utama yaitu, keberhasilan dalam pemasaran, keberhasilan dalam menciptakan SDM pariwisata, keberhasilan dalam pengembangan produk.

Daya tarik wisata alam merupakan rangkaian kegiatan wisata alam yang memanfaatkan suatu potensi sumber daya alam dan tata lingkungan untuk menikmati keindahan alam baik yang masih alami maupun buatan. Wisata alam jika dikelola baik oleh masyarakat setempat akan menambah pertumbuhan ekonomi bagi mereka terlebih jika mereka bisa mengelola dan memberikan ide kreatif. Di era sekarang ini banyak masyarakat memilih untuk berwisata alam dikarenakan wisata alam lebih natural dan bisa melepas penat untuk kegiatan liburan, wisata alam ini merupakan pilihan yang tepat untuk dikembangkan karena zaman sekarang setiap daerah berlomba-lomba dalam mengenalkan wisata alamnya.

Dunia pariwisata memiliki perkembangan yang sangat pesat, perkembangan sektor pariwisata yang menjajikan memberikan manfaat kepada pihak mulai dari pemerintah, masyarakat, maupun swasta. Tanpa disadari kini pariwisata memberikan dampak positif kepada masyarakat karena masyarakat bisa memanfaatkan potensi-potensi tersebut dari kekayaan alamnya dan budaya lokalnya. Hal tersebut dapat menunjang kesejahteraan hidup rakyat. Dengan adanya peluang tempat wisata akan berpengaruh kepada meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki banyak sekali potensi wisatanya, Jawa Tengah juga merupakan salah satu tujuan favorit para wisatawan berkunjung, Jawa Tengah memiliki potensi keanekaragam budaya, panorama, keindahan alam yang menarik untuk didatangi para wisatawan. Jika dilihat dari potensi alamnya Jawa Tengah memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan dan dapat berpelean penting dalam peningkatan pariwisata di Jawa Tengah. Dari banyaknya wilayah di Jawa Tengah penulis memilih Kabupaten Kendal yang terkenal akan wisata alamnya

Kendal merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia ibu kotanya adalah kecamatan Kendal yang merupakan wilayah metropolitan. Kabupaten Kendal memiliki berbagai macam destinasi wisata dimulai dari wisata bahari, wisata budaya, wisata ziarah wisata pertanian dan wisata alam. Potensi sumber daya alamnya membuat kabupaten menjadi penghasil pertanian dan perkebunan yang jadi mata pencaharian masyarakat Kendal. Salah satu destinasi wisata alam yang berada di Kendal adalah obyek wisata Curug Jeglong

yang memiliki keindahan dan memiliki pengalaman tak terlupakan sehabis mengunjunginya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, adapun beberapa hal yang perlu dikaji dalam rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apa strategi yang sudah diterapkan oleh pengelola dalam pengembangan objek wisata Curug Jeglong
2. Bagaimana peran masyarakat, pemerintah untuk menjaga eksistensi Curug Jeglong yang kurang diketahui oleh masyarakat luar daerah

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu strategi pengembangan daya tarik wisata Curug Jeglong, pengelolaan obyek wisata Curug Jeglong dan peran masyarakat, pemerintah dalam menjaga eksistensi Curug Jeglong yang kurang diketahui oleh masyarakat daerah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan penulis maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang sudah diterapkan oleh pengelola dalam pengembangan objek wisata Curug Jeglong
2. Untuk mengetahui peran pemerintah, masyarakat dalam menjaga eksistensi obyek wisata Curug Jeglong

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi:

1. Akademis

Manfaat untuk akademis bisa menjadikan referensi literature di perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang professional di bidang pariwisata

2. Praktis

Manfaat untuk praktis bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk pengembangan pariwisata, menambah pengetahuan tentang pengembangan obyek wisata Curug Jeglong

F. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan Artikel Ilmiah ini agar dibaca dengan baik dan berurutan maka di perlukannya sistematika penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Fokus Penelitian
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Sistematika Penilaian

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- a. Kajian Literatur
- b. Kajian Teori

3. BAB III METODE DAN DATA

a. Metode Penelitian

b. Data

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

b. Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

5. BAB V PENUTUP

a. Simpulan

b. Saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian di objek wisata Curug Jeglong yang terdiri dari wisata alam, penulis mendapati bahwa Curug Jeglong memiliki potensi yang cukup banyak seperti potensi wisata alam, wisata budaya, wisata edukasi dan agrowisata yang dapat menjadikan daya tarik tersendiri untuk wisatawan datang dan berkunjung ke objek wisata Curug Jeglong.

Selain itu untuk keamanan, kebersihan, pelayanan juga cukup baik. Tersediannya pendanaan juga dapat membantu untuk pengembangan objek wisata curug jeglong dan juga dapat membantu dalam meningkatkan promosi yang ada. Keberadaan promosi cukup penting dalam membantu mengembangkan objek wisata Curug Jeglong sehingga lebih dikenal dan diketahui masyarakat maupun wisatawan terkait keberadaannya.

Hambatan lain yang ada di objek wisata curug jeglong sendiri berada di kurang memadainya aksesibilitas di Curug Jeglong sehingga cukup menyulitkan wisatawan yang datang, lemahnya pada lembaga karena kurangnya sumber daya manusia menjadi suatu persoalan bagi objek wisata curug jeglong sehingga kurang dikelola bidang wisatanya dengan baik dan tidak maksimal. Sehingga dengan diperbaiki aksesibilitas, penambahan sumber daya manusia dan keaktifan sumber daya manusia, hingga pengadaan paket wisata pada promosi diharapkan dapat menjadi strategi untuk mengembangkan objek wisata curug jeglong. Dan juga adanya hambatan pada perubahan cuaca yang

dapat mengakibatkan bencana alam, maka dari itu harus ada mitigasi bencana agar dapat menjadi strategi untuk mengembangkan objek wisata curug jeglong dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

B. Saran

Dari perolehan hasil penelitian ini, diakhir penulis ingin mengutarakan beberapa saran yang kiranya dapat membantu dalam mengembangkan objek wisata curug jeglong. Adapun saran yang dapat penulis utarakan antara lain sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah melalui pemerintah desa bekerjasama untuk mengembangkan objek wisata curug jeglong melalui bantuan pendanaan
2. Perlunya perbaikan jaringan komunikasi yang baik untuk lembaga agar dapat membantu dalam pelayanan dan pengelolaan objek wisata curug jeglong agar dapat menjadi salah satu tujuan wisatawan di kabupaten Kendal
3. Melakukan perbaikan aksesibilitas dan perlu ditingkatkan lagi dalam kebersihan agar para pengunjung merasa nyaman saat berwisata
4. Memaksimalkan dalam pembuatan promosi agar lebih dikenal masyarakat kabupaten Kendal
5. Membuat atau menciptakan paket wisata untuk objek wisata curug jeglong sendiri dan dibagikan ke sosial media seperti Instagram dan web agar lebih dikenal luas oleh masyarakat

6. Lebih sering mengadakan event atau acara kesenian di objek wisata curug jeglong agar dapat melestarikan budaya-budaya yang berada di Desa Bendosari dan dipromosika melalui media sosial atau media cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Argyo, D & Karina, W. S (2018). *Studi Deskriptif Pada Pelaku Pengembangan Pariwisata Bahari Pantai Watukarang Desa Watukarang Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan*
- Arikunto, Suharsimi, 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Produk* Jakarta: Rineka Cipta
- Andi, P & Deni, D, A (2020) *Pengembangan Obyek Wisata Matantimali Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisata Kota Palu*
- Budur A & Alhamid Thalha (2019) *Instrumen Pengumpulan Data*
- Dermartoto, A. Sayogi, W, K. (2018) *Pengembangan Pariwisata Bahari. (Studi Deskriptif Pada Pelaku Pengembangan Pariwisata Bahari Pantai Watukarang Desa Watukarang Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan)*
- Gultom, W, A. (2020). *Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam di Desa Ulak Pandak Kabupaten Ogan Komering Ulu*
- Hari, I. (2021). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Pelawan, Tanjung Balai Karimun Sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Berkelanjutan Kepariwisataaan: Jurnal Ilmiah Volume 15 nomor 1 Januari 2021,15,29-44*
- <http://aminpulautidungseribu.blogspot.com/2012/11/pengertian-wisata-alam.html>, diakses pada tanggal 28 Februari 2023
- https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_10.pdf, diakses pada tanggal 28 Februari 2023
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Gramedia, Jakarta
- Riani, K, N.(2021) *Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2*
- Riyanto, dkk. (2018) *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dearah Kabupaten Nganjuk)*
- Sudiro, S. (2019). *Agrowisata Kebun Buah Mangunan Dlingo Bantul. Jurnal Kepariwisataaan Volume 13 Nomor 3 September 2019,13,1-8*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D. Muliawati, L (2020) *Digitalisasi Destinasi Sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang*

- Soemanto, B.R dkk, (2017) *Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar*
- Syamsu,M.N. (2018). *Studi Kelayakan Air Terjun Nggemboe Sebagai Destinasi Wisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. Jurnal Kepariwisatan Volume 12 Nomor 3 September 2018,12,71-84*
- Timuneno, T dkk (2019) *Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatuleue*
- Triyono, J. (2020) *Strategi Pengembangan Desa Wisata Tenun Ikat Troso di Jepara Jawa Tengah*
- Yulnelly,dkk. (2017) *Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus Konseptual Basis Data Simbumil)*